

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan mengenai penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil lembar observasi kegiatan pembelajaran, selanjutnya peneliti mengemukakan beberapa saran untuk para peneliti berikutnya, pihak sekolah, guru Sejarah, dan siswanya yang berkaitan dengan pembelajaran Sejarah.

5.1 Kesimpulan

- a. Keadaan pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 12 Bandung sebelum diterapkannya metode diskusi cenderung monoton, membosankan karena hanya mengandalkan metode ceramah saja serta kurang menyenangkan bagi siswa. Namun yang paling utama adalah rendahnya kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah.
- b. Guru merencanakan penggunaan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 12 Bandung dengan menyiapkan surat izin penelitian, memilih desain penelitian, mempersiapkan instrument penelitian, mempersiapkan RPP dan silabus, berkonsultasi dengan guru mitra, serta menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Guru melaksanakan penggunaan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 12 Bandung dengan menggunakan desain penelitian Kemmis dan McTaggart melalui 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Yuda Pratama Hidayat, 2017

PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI IPS SMAN 12 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, siklus pertama pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2016, siklus kedua pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2016, dan siklus ketiga pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2016.

- d. Dari hasil observasi yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan komunikasi

peserta didik dalam pembelajaran Sejarah setelah mendapatkan *treatment* menggunakan metode diskusi kelompok mengalami peningkatan yang pesat. Hal tersebut terlihat dari rata-rata hasil observasi, yaitu 3,7 atau 93%, yang mengandung arti bahwa tingkat penguasaan materi rata-rata tester tersebut berada dalam interval 86% - 95% dan setelah diubah ke dalam skala sepuluh diperoleh nilai 9 atau dapat dikatakan pada umumnya baik sekali. Kemudian dari hasil *observasi* yang dilakukan dapat diketahui bahwa, terdapat 16,7 atau 83,5% siswa yang benar-benar aktif mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir, sehingga dapat dikatakan jika partisipasi siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pada saat kegiatan belajar mengajar pun sudah berjalan dengan baik, ini terlihat dari antusiasme siswa saat belajar menggunakan metode diskusi kelompok yang pada akhirnya menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran Sejarah. Dari data lembar observasi dapat terlihat bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dapat membantu siswa untuk lebih mudah berkomunikasi dalam pembelajaran Sejarah dan dapat membuat siswa termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran Sejarah.

- e. Kendala-kendala yang ditemui selama siklus pertama hingga ketiga antara lain siswa yang sulit diajak bekerjasama, kondisi kelas yang kurang kondusif, peneliti yang belum mampu mengondisikan kelas di awal penelitian serta waktu yang sangat sedikit untuk melakukan diskusi. Upaya mengatasi kendala-kendala tersebut dalam pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 12 Bandung adalah dengan semakin menggalakan penggunaan metode diskusi kelompok disamping penggunaan media pembelajaran yang kreatif untuk memancing

minat dan rasa ingin tahu siswa sehingga membuat mereka berani mengemukakan pendapat dan pertanyaan dalam diskusi kelompok.

5.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah, berikut adalah saran yang diajukan oleh peneliti :

5.2.1 Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan agar peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini untuk meneliti metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah dalam aspek keterampilan komunikasi yang lain, seperti keterampilan berbicara, maupun metode diskusi yang lainnya seperti *buzz group*. Akan lebih baik lagi dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan atau bahkan ditemukan metode, teknik atau media pembelajaran lain yang dapat menunjang pembelajaran Sejarah, baik itu untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara ataupun menulis.

5.2.2 Bagi Sekolah

Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dan terlaksananya kurikulum dalam pembelajaran sekolah serta sebagai perbandingan untuk perbaikan pembelajaran di sekolah, maka peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar melengkapi sarana prasarana sekolah seperti media pembelajaran dan ruangan kelas yang memadai serta dilengkapi fasilitas seperti proyektor untuk menunjang pembelajaran terutama dengan metode diskusi. Di samping itu juga lebih baik lagi bila pihak sekolah menekankan kepada guru agar kreatif dalam

mengimplementasikan kurikulum yang diberlakukan di sekolah serta menafsirkannya sebagai sesuatu yang fleksibel demi KBM yang menyenangkan dan produktif serta meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa.

5.2.3 Bagi Pengajar atau Pendidik Sejarah

Peneliti mencoba memberikan saran kepada pengajar, khususnya saat melatih kemampuan komunikasi siswa. Pengajar diharapkan agar lebih banyak memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi ditambah dengan menggunakan teknik dan media pembelajaran yang menarik minat siswa dan membuat pembelajaran Sejarah menjadi menyenangkan. Dengan teknik dan media yang tepat akan membuat siswa termotivasi untuk belajar Sejarah serta mengemukakan pertanyaan maupun pendapatnya akan suatu peristiwa Sejarah, dan proses pembelajaran pun menjadi tidak membosankan. Hasil penelitian ini pun bisa dijadikan salah satu referensi dalam menambah variasi metode pembelajaran. Selain itu metode ini juga dapat dijadikan alternatif pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar dan menganggap bahwa belajar Sejarah itu menyenangkan.

5.2.4 Bagi Para Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah, peneliti menyarankan agar siswa lebih sering berdiskusi ketika belajar Sejarah dan siswa juga disarankan untuk berupaya mengatasi kesulitan berkomunikasi dengan berlatih bersama teman, guru, banyak membaca dan mencoba menggunakan media – media pembelajaran dari berbagai sumber untuk menambah kosakata agar pengkomunikasian materi semakin lancar.